

## ABSTRAK

**Sohibul Kahfi**, NIM. 180101050155, Dampak Budaya Organisasi Dalam Pembinaan Akhlak Di MAN 2 Kota Banjarmasin, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi serta Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dr. H. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

### **Kata Kunci: Budaya Organisasi, Pembinaan Akhlak**

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah dimana pola sosialisasi dan pembawaan remaja telah berubah sebagai akibat dari kurangnya generasi dalam membina akhlak. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pergeseran budaya terus terjadi. Dari yang sudah dijelaskan di atas bahwa peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana budaya organisasi yang dilakukan sekolah agar tidak tergeser dari perkembangan zaman.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana budaya organisasi dalam pembinaan akhlak dan mengetahui dampak dari budaya organisasi tersebut dalam membina akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumen. Dengan menjadikan kepala sekolah, wakamad kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, staf tata usaha, guru, wali kelas dan siswa sebagai informan dalam memperoleh data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Teknik validitas dan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil temuan dari penelitian ini yaitu: beberapa budaya organisasi yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin ialah (1) Perhatian dan saling menghormati, (2) Disiplin, (3) Senyum, salam, sapa, sopan santun, (4) Budaya Bersih, (5) Sholat zuhur berjamaah, (6) Memperingati hari besar islam. Dan berdampak positif untuk guru yaitu menjadi *role model* (panutan) dalam lingkungan sekolah atau dalam bermasyarakat serta berdampak sangat positif untuk membina akhlak siswa dan warga sekolah. Seperti disiplin, kebiasaan, dan kesadaran diri baik di dalam ataupun luar sekolah.